

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, menjadikan lebih terbukanya akses media dan informasi digital dari segala penjuru dunia, begitupun dengan informasi seputar tempat-tempat wisata yang sangat menarik dan menggugah minat untuk mengunjunginya sehingga menimbulkan berbagai inovasi dan gagasan bagi para pelaku usaha jasa travel dalam merespon hal itu, baik itu dalam bidang usaha rental transportasi maupun pegiat wisata. sejalan dengan perkembangan teknologi *mobile* semakin meningkat pesat yang ditandai dengan semakin banyaknya fungsi pada perangkat *mobile* tersebut selain fungsi utamanya sebagai alat komunikasi (Safaat, 2011). Dalam merespon perkembangan minat masyarakat untuk berwisata yang tinggi, munculah berbagai jasa yang mendukung para wisatawan untuk semakin mudah dalam melakukan perjalanan wisata seperti yang ditawarkan Bluebird dan grab dalam menawarkan jasa transportasi, tiket.com dan traveloka dalam menawarkan jasa perjalanan dan penginapan dan lain sebagainya. Kendati demikian, masih banyak terdapat jasa layanan wisata konvensional yang bertahan dibalik fenomena itu semua, seperti wisata lokal, penginapan lokal, rental motor pribadi, mobil, maupun bus travel yang biasa digunakan untuk perjalanan pariwisata kelompok.

Dengan hadirnya perkembangan teknologi yang semakin pesat, saat ini ada beberapa aplikasi wisata yang menawarkan kemudahan dalam menggunakan layanannya dan disertai dengan sistem pendukung navigasi yang sangat baik sehingga banyak digunakan masyarakat untuk menentukan jarak dan rute perjalanan ke suatu tempat tujuan dengan tingkat akurasi yang lumayan tinggi seperti Google Maps dan Waze. Meski dengan tingkat akurasi yang lumayan tinggi, aplikasi tersebut masih memiliki kekurangan dan kelemahan seperti banyaknya pengguna yang tersesat saat mengikuti rute yang diberikan dan tidak memberikan rambu-rambu keselamatan pada jalan yang berbahaya untuk dilalui dan kondisi jalan yang tidak sesuai dengan jenis kendaraan sehingga dapat menyebabkan resiko kecelakaan dalam perjalanan.

Pada pengaplikasiannya, banyak berita-berita yang disiarkan tentang kecelakaan lalulintas, baik itu kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum

atau travel mengalami gangguan atau kendala dalam perjalanan mereka dikarenakan permasalahan pada sistem aplikasi pengatur arah jalan yang mereka gunakan seperti mobil yang diarahkan melalui jalan kecil yg kondisi jalannya berada di tengah-tengah kebun, bahkan adapula yang diarahkan ke jalan yang belum selesai pengerjaan proyeknya

Dari beberapa kejadian yang sudah banyak diberitakan media, walaupun tidak mengurangi minat para pengguna jalan, setidaknya kita berusaha memberikan hal aman dan nyaman kepada mereka dalam melakukan perjalanan kemanapun yang diinginkan. Akan berbahaya sekali apabila seorang pengguna jalan yang ingin pergi ke suatu daerah tapi dia belum mengetahui kondisi rute sama sekali.

Berdasarkan pembahasan latar belakang diatas, penulis ingin memecahkan permasalahan dalam operasional dan system pelayanan jasa sewa transportasi dengan menciptakan sebuah aplikasi yang berjalan di sebuah system website. Aplikasi ini berbentuk sebuah sistem informasi “Aplikasi Perjalanan Menggunakan Metode Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Berdasarkan Pengindraan Jauh” yang dapat memilih rute berdasarkan jarak tempuh waktu dan kondisi jalan terbaru.

Dari hasil penelitian dan pengembangan pembangunan sistem aplikasi perjalanan ini, diharapkan dapat membantu mempermudah pemilik usaha dan pengguna jalan atau wisatawan dalam mencari lokasi dan tempat tujuan yg belum banyak diketahui oleh para pengguna atau wisatawan dengan menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diangkat pada pembahasan ini adalah bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem aplikasi perjalanan berbasis website yang dapat menyuguhkan informasi tempat wisata, rental transportasi terdekat, pemilihan rute berdasarkan jenis kendaraan, pemberitahuan rambu-rambu dan kondisi jalan, serta dapat memanfaatkan fitur *Global Positioning System (GPS)* dan *Location Based Service (LBS)* pada aplikasi ini.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengatasi permasalahan pada sistem navigasi perjalanan yang banyak digunakan
2. Menghasilkan perangkat lunak navigasi perjalanan berbasis website sebagai media informasi bagi pengguna.
3. Menghasilkan website pencarian transportasi dan tempat wisata.
4. Menghasilkan perangkat lunak navigasi yang dapat menyuguhkan informasi kondisi jalan berdasarkan jenis kendaraan.
5. Memanfaatkan layanan teknologi GPS (Global Positioning System) dan LBS (Local Based Service).

1.4. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini merupakan sebuah konsep dan sistem yang akan dilakukan dalam mengambil dan mendapatkan data yang akan digunakan dalam proses penelitian ini. Adapun rencana tersebut telah penulis tulis sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Pada proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *Waterfall* sebagai tahapan awal dalam pengembangan sistem, yang dimana pada tahapan ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dan pengembangan aplikasi.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dibutuhkan pada suatu proses pengembangan sistem pada saat penelitian dilakukan untuk melakukan proses masukan dan keluaran hasil dari penelitian dan sistem yang dibuat penulis.

3. Implementasi Sistem

Melakukan peluncuran aplikasi website secara resmi untuk dapat digunakan oleh para pengguna aplikasi ini, khususnya para wisatawan atau *traveler*.

1.5. Jadwal Kegiatan

Dalam pembuatan dan perancangan sistem website ini, penulis melampirkan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jadwal		
		Desember	Januari	Februari

[illegible]